

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN SENSITIVITAS USAHATANI BUAH ANGGUR (Studi Kasus Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Jawa Barat)

¹Muhammad Sudrajat, ²Riny Kusumawati,

^{1,2} Universitas Djuanda,

[¹fernandofaldo@gmail.com](mailto:fernandofaldo@gmail.com) [²nabilarizqi@yahoo.co.id](mailto:nabilarizqi@yahoo.co.id)

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec. Ciawi Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kelayakan ekonomi budidaya tanaman anggur di Kelompok Tani Anggur Lido, Desa Srogoli, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, dan (2) sensitivitas Kelompok Tani Anggur Lido terhadap perubahan kondisi. , Desa Srogoli, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dan memilih responden melalui purposive sampling di antara lima orang petani yang mengelola budidaya tanaman anggur di Kelompok Tani Anggur Lido, Desa Srogoli, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor. Analisis dilakukan dengan menggunakan kriteria kelayakan finansial seperti budidaya anggur dapat dilanjutkan dengan NPV sebesar Rp 14.576.650,36 dengan faktor diskon 7%. Nilai Net B/C lebih besar dari 1 yaitu 1,129. Nilai IRR investasi sebesar 15,721 persen. Batas waktu pengembalian dana yang diterima adalah 1 tahun 39 hari. Analisis sensitivitas, yang mengasumsikan kenaikan biaya operasional sebesar 10%, juga menunjukkan bahwa penanaman anggur masih memungkinkan untuk dilanjutkan.

Kata kunci : Anggur, Kelayakan Finansial, Usahatani

ABSTRACT

The aim of this research is to determine: (1) the economic feasibility of cultivating grapes in the Lido Grape Farmers Group, Srogoli Village, Cigombong District, Bogor Regency, and (2) the sensitivity of the Lido Grape Farmers Group to changes in conditions. , Srogoli Village, Cigombong District, Bogor Regency. This research uses a case study method and selects respondents through purposive sampling among five farmers who manage grape cultivation in the Lido Grape Farmers Group, Srogoli Village, Cigombong District, Bogor Regency. The analysis was carried out using financial feasibility criteria such as NPV, IRR, Net B/C and Payback Period as well as sensitivity analysis assuming an increase in operational costs of 10%. The research results show that grape cultivation can be continued with an NPV of IDR 14,576,650.36 with a discount factor of 7%. The Net B/C value is greater than 1, namely 1.129. The investment IRR value is 15.721 percent. The deadline for receiving refunds is 1 year 39 days. Sensitivity analysis, which assumes a 10% increase in operating costs, also shows that it is still possible to continue grape growing.

Keywords : *Grapes, Financial Feasibility, Farming*

PENDAHULUAN

Produksi berbagai jenis hortikultura di Kabupaten Bogor sangat banyak macamnya. Kabupaten Bogor masih terbatas dan hanya sedikit petani yang memanfaatkan lahan mereka untuk menanam atau mengembangkan usaha tani buah anggur. Meskipun potensi pengembangan buah anggur di Indonesia cukup besar, banyak petani belum maksimal dalam memanfaatkan lahan mereka untuk menanam buah ini.

Sejak lama, buah anggur telah tumbuh di Indonesia baik secara sengaja dibudidayakan. Berbeda dengan buah-buahan tropis dari negara lain, buah-buahan Indonesia memiliki variasi yang kaya dan cita rasa yang istimewa. Produksi anggur di Indonesia menunjukkan peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, mencapai 12.1664 ton pada tahun 2022, 13.516 ton pada tahun 2023, dan 13.405 ton pada tahun 2024 (BPS, 2015).

Tanaman anggur merupakan komoditas bernilai tambah karena dapat dikonsumsi segar atau diolah menjadi jus. Selain itu, buah anggur yang hampir kadaluwarsa dapat diolah menjadi minuman. Pemerintah aktif mengadakan pelatihan berbasis kompetensi untuk budidaya anggur, yang bertujuan meningkatkan kemandirian masyarakat.

Usaha tani buah anggur di Kabupaten Bogor. Tanaman anggur sangat cocok untuk wilayah ini dan memiliki proses budidaya yang relatif mudah. Dengan masa panen lebih dari 7 bulan, tanaman anggur dapat menghasilkan dua kali panen setahun dan umumnya dapat bertahan hingga 30 tahun.

Buah anggur menawarkan prospek yang menjanjikan baik dari segi potensi pengembangan maupun nilai

ekonominya. Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor untuk mengkaji aspek finansial dan sensitivitas terhadap perubahan harga dan produksi.

METODE PENELITIAN.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder akan diperoleh dari hasil survei literatur jurnal, artikel, dan informasi yang diberikan oleh departemen atau lembaga terkait dengan topik penelitian ini. Sedangkan data primer akan diperoleh dari hasil observasi ke tempat secara langsung dan wawancara dengan narasumber yang memenuhi kriteria di lokasi penelitian dengan menggunakan kuesioner.

Teknik Penarikan Responden

Teknik ini cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap kelompok tani anggur lido di desa srogolo kecamatan cigombong kabupaten bogor secara sengaja. Pertimbangannya adalah bahwa Kelompok Tani Anggur Lido merupakan kelompok pertama yang secara aktif terlibat dalam budidaya anggur dan telah bermitra dengan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Bekasi dalam program pelatihan budidaya anggur.

N = adalah umur ekonomis dari usaha budidaya anggur

I = tingkat suku bunga dalam persen.

2) *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)

Rasio *benefit* bersih terhadap *cost* (Net B/C) yaitu perbandingan antara nilai sekarang dari total manfaat yang diterima selama umur ekonomis perusahaan dengan nilai sekarang dari total biaya yang dikeluarkan selama umur ekonomis perusahaan (Imansari, 2016)

Rancangan analisis data

Analisis kelayakan finansial membutuhkan beberapa indikator yang harus dipertimbangkan, seperti analisis sensitivitas, PP, NPV, IRR, net B/C.

1. Net present value (NPV)

Definisi Nilai sekarang bersih (NPV) ialah perbedaan antara nilai saat ini dari arus kas masuk dan kas keluar selama suatu periode waktu. NPV digunakan dalam penganggaran modal dan perencanaan investasi untuk menganalisis profitabilitas investasi atau proyek yang diproyeksikan.

NPV adalah hasil perhitungan yang mencari nilai sekarang dari aliran pembayaran dimasa mendatang dengan menggunakan tingkat diskonto yang tepat. Secara umum, proyek dengan NPV positif layak dilaksanakan, sedangkan proyek dengan NPV negatif tidak.

Rumus :

$$NPV = \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^n}$$

Keterangan :

Bt : merupakan hasil usaha budidaya anggur yang dihitung dengan mengalikan harga anggur yang dihasilkan pada tahun ke - t.

Ct : adalah biaya dari usaha budidaya anggur pada tahun ke (t), yang mencakup biaya investasi dan biaya operasional.

2. Payback period (PP)

Payback periode ialah jumlah tahun yang dibutuhkan untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan oleh investor. Payback Period disebut juga sebagai periode pengembalian modal. Mengutip buku Konsep Dasar Investasi

dan Pasar Modal oleh Wastam Wahyu Hidayat, Payback Period digunakan sebagai penentu dalam mengambil keputusan investasi. Dengan begitu, investor bisa mengetahui apakah akan menginvestasikan modalnya ke suatu proyek/ bisnis atau tidak.

Rumus :

$$A = \frac{I}{Ab}$$

Keterangan :

A : payback period

I : total biaya investasi yang dikeluarkan dalam budidaya anggur

Ab : manfaat bersih yang diperoleh dari budidaya anggur

3. Analisis sensitivitas

Analisis sensitivitas adalah teknik untuk mengidentifikasi konsekuensi dari perubahan situasi (seperti yang diungkapkan oleh Gittinger dalam Muhammad Riki, 2022). Proses ini melibatkan penerapan skenario penurunan dan kenaikan biaya atau harga di sektor pertanian. Skenario ini didasarkan pada asumsi bahwa biaya operasional diperkirakan akan meningkat sebesar 10% berdasarkan pengamatan lapangan, dengan komponen biaya operasional yang sering mengalami perubahan harga.

HASIL ADAN PEMBAHASAN

Identitas responden

Petani anggur yang disurvei di Kelompok Tani Anggur Lido, Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Provinsi Bogor, berusia antara 20 hingga 60 tahun.

Kelompok usia yang masih produktif cenderung lebih efisien dibandingkan dengan kelompok usia

yang lebih tua, karena memiliki kemampuan fisik yang lebih baik. (Aprilyanti, 2017).

Analisis kelayakan finansial usahatani buah anggur

Biaya investasi

Biaya investasi mencakup semua pengeluaran awal yang dikeluarkan oleh petani selama fase awal penanaman anggur, termasuk pembelian benih, upah karyawan, media tanam (seperti baki arang), dan pembelian alat-alat lainnya.

Total biaya investasi untuk pemeliharaan anggur di kelompok pemeliharaan anggur lido, desa srogol, kecamatan cigombong, provinsi bogor, adalah Rp. 112.875.00.

Biaya operasional

Biaya operasional meliputi semua pengeluaran yang diperlukan oleh petani untuk menjaga kegiatan pertanian mereka, seperti pembayaran pajak properti, pembelian pupuk, pestisida, fungisida, dan biaya tenaga kerja. Total biaya operasional untuk pemeliharaan anggur di Kelompok Vitikultura Lido, Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, mencapai Rp 60.118.650.

Penerimaan

Penerimaan penjualan dihitung dengan mengalikan jumlah produk dengan harga jualnya. Pendapatan dari budidaya anggur oleh Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, kabupaten Bogor, mencapai Rp 119,5 juta pada awal tahun dan Rp 142,5 juta pada tahun kedua, dengan peningkatan ini disebabkan oleh

kenaikan produksi anggur setiap tahunnya.

Analisis kelayakan finansial

Petani Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, menguji kelayakan budidaya anggur dengan menggunakan perhitungan standar investasi pada tingkat suku bunga dari bank (BRI) sebesar 7% per tahun, hal ini merupakan tingkat bunga yang berlaku di lokasi penelitian.

A. NPV

Nilai sekarang bersih (NPV) untuk pemeliharaan anggur di Kelompok Pemeliharaan Anggur Lido, Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, mencapai Rp 14.576.650,36. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Husnan dan Muhammad (2008), bisnis dianggap menguntungkan jika NPV-nya besar.

B. Rasio Net B/C

Rasio net B/C rata-rata mencapai 1,129. Ini berarti bahwa setiap Rp yang diinvestasikan untuk menanam anggur menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1.129. Oleh karena itu, budidaya anggur di Kelompok Pemeliharaan Anggur Lido, Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, bermanfaat karena rasio net B/C lebih dari 1.

C. IRR

Rata-rata tingkat pengembalian internal (IRR) yang dihasilkan mencapai 15,721% per tahun atau lebih, melebihi tingkat suku bunga sebesar 7%. Dengan IRR yang

N o.	Rinc ian	Investa si Awal	Analisi Sensiti vitas 10%	Ketera n gan
1	NPV	24.576.650	3.07.089,2	Layak
2	Net B/C	1,129	1,032	Layak
3	IRR	15,721 %	9,247%	Layak
4	PP	1,009	1,009	Layak

D. Payback Period

Investasi perusahaan dapat dikembalikan melalui keuntungan yang dihasilkan. Periode pengembalian modal dari investasi dalam usaha pemeliharaan anggur oleh Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor adalah 1 tahun 39 hari.

Analisis sensitivitas

Pada studi kasus kelompok tani Anggur Lido di Desa Srogol, Bogor, terdapat peningkatan biaya operasional sebesar 10%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil daripada penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, menghasilkan NPV sebesar Rp. 14.576.650,36, menunjukkan bahwa responden mendapatkan keuntungan dengan tingkat bunga 7%. Dengan nilai net B/C yang mencapai 1,129 hal

ini menunjukkan bahwa setiap unit modal yang diinvestasikan dalam budidaya anggur menghasilkan pendapatan sebesar 1,129. Tingkat IRR sebesar 15,721% per tahun menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi melebihi 7%. Periode pengembalian modal untuk usaha pertanian di Kelompok Pertanian Anggur Lido, Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor adalah 1 tahun 39 hari. Berdasarkan evaluasi kriteria investasi, budidaya anggur di kelompok ini dinilai layak dilanjutkan karena NPV-nya positif atau nol, nilai net B/C lebih dari 1, dan tingkat IRR lebih tinggi dari suku bunga yang berlaku.

2. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa meskipun biaya operasional budidaya anggur mengalami kenaikan sebesar 10%, usaha ini masih menunjukkan potensi keuntungan yang stabil dan diharapkan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pengembangan budidaya anggur oleh Kelompok Tani Anggur Lido di Desa Srogol, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor diperluas dengan meningkatkan investasi melalui ekspansi lahan untuk meningkatkan produksi tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). Dampak Usia dan Lama Kerja terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water

- International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68.
- BPS (Bada Pusat Statistik). 2023. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buahbuahan Semusim Indonesia 2022*. Jakarta.
- Imansari, D. (2016). *Evaluasi Finansial Pengembangan Usahatani Pepaya California di Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung*. Skripsi (Tidak diterbitkan). Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Kriyantono, R. (2020). *Panduan Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif dengan Contoh Kasus pada Skripsi, Tesis, dan Disertasi dalam Riset Media, Public Relations, dan Periklanan*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Muhammad, R. (2022). *Kajian Kelayakan Usaha Industri Tempe di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah (Disertasi Doktor, Politeknik Negeri Lampung)*.
- Pahlevi, R., Zakaria, W. A., & Kalsum, U. (2014). *Evaluasi Kelayakan Usaha Agroindustri Kopi Luwak di Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat*. *Jurnal Ilmu – Ilmu Agribisnis*, 2(1), 48-55.
- Pebriyani, K., Dwiyani, R., & Darmawati, I. A. P. (2020). *Studi tentang Induksi Tunas pada Tanaman Anggur Merah (Vitis vinifera L. var. Prabu Bestari) dengan Beberapa Jenis Sitokinin secara In Vitro*. *Jurnal Agroteknologi Tropika*, 9(4), 279–289.
- Rahardi. (2011). *Budidaya Anggur dalam Pot*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.